

Organizational Change melalui Budaya Mutu: Pendekatan Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam

Hamidah¹, Muallimin², Khoirul Anwar³

¹UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: hamyaurel3779@gmail.com

²UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: muallimin@uinkhas.ac.id

³UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: khoirulanwar@uinkhas.ac.id

ABSTRACT

The development of educational systems requires Islamic educational institutions to continuously improve the quality of their governance and services. This study aims to analyze how the transformation of quality culture functions as an organizational change strategy in strengthening the quality assurance system of Islamic religious education. Employing a qualitative approach with a literature review method, data were collected from scholarly databases using keywords related to quality culture, organizational change, and quality assurance. The findings indicate that quality culture transformation is implemented through leadership development, organizational governance improvement, and the integration of Islamic values into internal quality assurance systems. This synthesis reveals that quality culture serves as a fundamental element supporting sustainable organizational change. The study concludes that the integration of quality culture and organizational change creates a strong foundation for institutions to remain adaptive to educational dynamics. For academics and practitioners, this research provides a strategic framework for designing quality-oriented management that balances modern standards with Islamic identity. Future research is recommended to explore empirical implementations across various types of Islamic educational institutions to enrich quality management models.

Keywords: quality culture, organizational change, quality assurance

ABSTRAK

Perkembangan sistem pendidikan menuntut lembaga pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi budaya mutu sebagai strategi perubahan organisasi dalam memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan agama Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review, data dikumpulkan melalui basis data ilmiah dengan kata kunci terkait budaya mutu, perubahan organisasi, dan penjaminan mutu. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi budaya mutu diimplementasikan melalui penguatan kepemimpinan, perbaikan tata kelola, serta integrasi nilai-nilai Islami dalam sistem penjaminan mutu internal. Sintesis ini mengungkapkan bahwa budaya mutu menjadi fondasi penting dalam mendukung perubahan organisasi yang berkelanjutan. Penelitian menyimpulkan bahwa

integrasi budaya mutu dan perubahan organisasi menciptakan landasan kuat bagi lembaga untuk tetap adaptif terhadap dinamika pendidikan. Bagi akademisi dan praktisi, kajian ini memberikan kerangka strategis dalam merancang manajemen berorientasi mutu yang menyeimbangkan standar modern dengan identitas keislaman. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi implementasi empiris pada berbagai tipe lembaga pendidikan Islam guna memperkaya model manajemen mutu.

Kata kunci: budaya mutu, perubahan organisasi, penjaminan mutu

PENDAHULUAN

Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pendidikan mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan pembaruan dalam sistem pengelolaan organisasi. Lembaga pendidikan agama Islam tidak terlepas dari tuntutan tersebut karena harus mampu menjamin kualitas layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penjaminan mutu menjadi mekanisme penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai standar serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan moral. Dalam praktiknya, upaya peningkatan mutu tidak hanya berkaitan dengan penerapan standar formal, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan nilai, sikap, dan komitmen organisasi terhadap kualitas pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan budaya mutu menjadi elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam yang berkelanjutan (Nugraha et al., 2025).

Budaya mutu dalam lembaga pendidikan dapat dipahami sebagai seperangkat nilai, norma, serta kebiasaan organisasi yang menempatkan kualitas sebagai orientasi utama dalam setiap aktivitas kelembagaan. Ketika budaya mutu tertanam secara kuat, anggota organisasi memiliki kesadaran kolektif untuk menjaga standar kinerja, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperbaiki tata kelola lembaga secara berkelanjutan. Kajian mengenai budaya mutu menunjukkan bahwa keberhasilan sistem penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh komitmen organisasi dalam membangun lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan (Fadhila et al., 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, budaya mutu juga berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai keislaman yang mendorong terbentuknya integritas, tanggung jawab, serta etos kerja yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sejumlah penelitian telah mengkaji berbagai pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Beberapa studi menyoroti peran kepemimpinan adaptif dalam menggerakkan perubahan organisasi sehingga lembaga

mampu merespons dinamika pendidikan secara lebih efektif (Ababil & Arifin, 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan manajemen perubahan dapat membantu lembaga pendidikan mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih responsif terhadap tuntutan mutu pendidikan (Iqbal & Nurhadi, 2023). Hasil kajian pada lingkungan madrasah juga menunjukkan bahwa transformasi budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islami mampu membangun lingkungan belajar yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan (Holili & Fitriyah, 2025). Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa penguatan budaya organisasi dan strategi perubahan manajemen memiliki kontribusi penting dalam pengembangan mutu pendidikan Islam.

Berbagai studi juga menyoroti implementasi sistem penjaminan mutu dalam lembaga pendidikan Islam melalui mekanisme akreditasi, reformasi kelembagaan, dan penguatan sistem pengendalian mutu internal. Penelitian mengenai sistem penjaminan mutu menunjukkan bahwa standar mutu yang jelas dapat mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi serta memperbaiki proses pembelajaran secara sistematis (Tarigan & Zahara, 2024). Kajian lain menegaskan bahwa integrasi budaya organisasi dalam dokumen dan praktik penjaminan mutu dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan sistem mutu di lembaga pendidikan Islam (Sari et al., 2025). Pengalaman berbagai lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu memerlukan dukungan budaya organisasi yang kuat agar kebijakan penjaminan mutu dapat diimplementasikan secara konsisten.

Kajian yang telah dilakukan memberikan gambaran bahwa hubungan antara budaya organisasi, manajemen perubahan, dan sistem penjaminan mutu memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sebagian penelitian memfokuskan pembahasan pada aspek kepemimpinan, sebagian lainnya menekankan implementasi sistem penjaminan mutu atau strategi perubahan organisasi. Keterkaitan antara transformasi budaya mutu dengan strategi perubahan organisasi dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan agama Islam masih belum banyak dianalisis secara terintegrasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang mampu mengidentifikasi pola-pola konseptual serta praktik yang berkembang dalam penelitian mengenai transformasi budaya mutu pada lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai temuan penelitian mengenai transformasi budaya mutu sebagai strategi *organizational change* dalam sistem penjaminan mutu pendidikan agama Islam melalui pendekatan

literature review. Kajian ini berupaya menyusun sintesis terhadap berbagai konsep, pendekatan, dan praktik yang digunakan dalam penguatan budaya mutu pada lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran transformasi budaya mutu dalam mendukung perubahan organisasi serta peningkatan kualitas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Literature Review* (LR) untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, temuan penelitian, serta gagasan ilmiah yang berkaitan dengan transformasi budaya mutu dan perubahan organisasi dalam sistem penjaminan mutu pendidikan agama Islam. Metode *literature review* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dalam prosesnya, artikel ini mengikuti prosedur kajian literatur secara sistematis agar proses pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara transparan serta memungkinkan replikasi penelitian pada konteks kajian yang serupa.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan beberapa kata kunci pencarian yang berkaitan dengan transformasi budaya mutu, organizational change, manajemen perubahan, serta penjaminan mutu pendidikan Islam. Data penelitian berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan kemutakhiran 5 tahun terakhir (2022–2026). Dari proses penelusuran awal diperoleh 60 artikel, kemudian setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian kata kunci diperoleh 57 artikel. Selanjutnya dilakukan proses screening dan eligibility dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik yang sejenis atau berulang pada setiap sumber untuk meminimalkan kemungkinan duplikasi ide penelitian. Artikel juga diseleksi berdasarkan tahun publikasi dan relevansi terhadap topik penelitian sehingga diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria awal. Pada tahap akhir, artikel diseleksi kembali secara lebih mendalam sehingga diperoleh 5 artikel utama yang paling relevan untuk dianalisis. Data artikel ilmiah yang terpilih kemudian divalidasi dan dianalisis melalui proses koding konsep, yaitu mengidentifikasi definisi, tema, dan gagasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil pengelompokan artikel ilmiah tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tema untuk memudahkan proses sintesis dan analisis temuan penelitian.

Tabel 1.1 Artikel Review

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Aldyanata & Nugraha (2025)	Penerapan perubahan dalam model Kurt Lewin menginternalisasi	Studi kasus kualitatif	Model perubahan Kurt Lewin (unfreeze–change–refreeze) efektif dalam

No	Penulis	Artikel	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
		budaya mutu pasca sertifikasi ISO 9001:2015 di MA Attaqwa Pusat Putra Bekasi		menginternalisasi budaya mutu lembaga pendidikan melalui perubahan perilaku organisasi dan penguatan sistem manajemen mutu.
2	Holili Fitriyah (2025)	Transformasi budaya & organisasi Islami dalam membangun lingkungan belajar berorientasi mutu di madrasah	Penelitian kualitatif	Transformasi budaya organisasi Islami mampu menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi mutu melalui nilai-nilai religius, kepemimpinan, dan komitmen kolektif lembaga.
3	Iqbal Nurhadi (2023)	Analisis manajemen & perubahan dan budaya organisasi dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam	Pendekatan kualitatif deskriptif	Manajemen perubahan yang terintegrasi dengan budaya organisasi berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI melalui penguatan kepemimpinan, partisipasi, dan sistem pengelolaan lembaga.
4	Susanti et al. (2025)	Manajemen perubahan di madrasah: Strategi adaptif meningkatkan mutu pendidikan Islam	Studi kualitatif dalam mutu studi kasus	Strategi perubahan organisasi di madrasah dilakukan melalui adaptasi kebijakan, peningkatan kompetensi SDM, dan penguatan budaya mutu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam.
5	Kutbaniyah & Faslah (2025)	Merajut kualitas Islami: Strategi transformasi sistem penjaminan mutu PAI menuju madrasah ibtidaiyah unggul	Penelitian kualitatif	Transformasi sistem penjaminan mutu PAI dapat meningkatkan kualitas madrasah melalui integrasi nilai-nilai Islam, penguatan budaya mutu, dan inovasi manajemen lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Transformasi Budaya Mutu dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam

Transformasi budaya mutu dalam lembaga pendidikan agama Islam muncul sebagai respons terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang semakin kompleks. Lembaga pendidikan Islam pada masa lalu sering dipahami sebagai institusi yang berorientasi pada transmisi nilai keagamaan dan penguatan karakter spiritual peserta didik. Perkembangan masyarakat menuntut lembaga tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan religius, tetapi juga sebagai organisasi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik, sosial, dan profesional yang memadai. Situasi ini menuntut adanya perubahan orientasi pengelolaan lembaga pendidikan Islam menuju sistem manajemen yang lebih sistematis dan berorientasi pada mutu.

Budaya mutu dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai penerapan standar kualitas pendidikan secara administratif, tetapi sebagai pola nilai dan perilaku organisasi yang mendorong seluruh anggota lembaga untuk berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Studi mengenai pengembangan budaya mutu di lembaga pendidikan menunjukkan bahwa keberhasilan sistem manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesadaran kolektif anggota organisasi dalam menjaga kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Fadhila et al., 2025). Perspektif tersebut menempatkan budaya mutu sebagai fondasi yang mempengaruhi pola kerja organisasi, cara pengambilan keputusan, serta orientasi strategis lembaga pendidikan dalam merespons berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Perubahan budaya organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam juga berkaitan dengan upaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan praktik manajemen pendidikan modern. Lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi pendidikan pada umumnya karena memadukan dimensi akademik dan spiritual dalam proses pembelajaran. Transformasi budaya mutu dalam konteks tersebut memerlukan pendekatan yang mampu mempertahankan identitas keislaman sekaligus membuka ruang bagi inovasi dalam tata kelola pendidikan. Secara praktis, integrasi ini diwujudkan melalui internalisasi nilai tauhid ke dalam seluruh mata pelajaran yang dipantau melalui observasi kelas secara rutin untuk memastikan keselarasan antara visi spiritual dan praktik pedagogis (Mu'alimin et al., 2026).

Penelitian mengenai transformasi budaya organisasi Islami menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai religius dalam lingkungan lembaga pendidikan dapat mendorong terciptanya komitmen organisasi yang kuat terhadap peningkatan kualitas

pendidikan. Nilai-nilai seperti amanah, tanggung jawab, dan integritas menjadi landasan moral yang membentuk perilaku profesional tenaga pendidik dan pengelola lembaga pendidikan (Holili & Fitriyah, 2025).

Budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan mutu pendidikan karena anggota organisasi memiliki orientasi yang sama dalam menjalankan tugas kelembagaan. Penguatan budaya organisasi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai moral dan etika sosial (Fitriani & Muadin, 2022). Hal ini diperkuat dengan temuan bahwa keberhasilan pendidikan di madrasah sering kali diukur melalui perkembangan karakter dan perilaku santri, bukan semata-mata berdasarkan pencapaian nilai ujian.

Transformasi budaya mutu pada lembaga pendidikan agama Islam juga berkaitan erat dengan dinamika perubahan manajemen lembaga dalam menghadapi tuntutan kualitas pendidikan yang semakin tinggi. Lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan kompetisi antar lembaga pendidikan, tuntutan akreditasi, serta perubahan kebutuhan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Tantangan nyata lainnya mencakup keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi guru senior terhadap digitalisasi, serta ketidakstabilan kebijakan kurikulum nasional yang memicu beban kerja dan stres bagi pendidik (Mu'alimin et al., 2026). Perubahan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem pengelolaan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian mengenai pengelolaan pesantren pada era disrupsi menunjukkan bahwa transformasi manajemen pendidikan menjadi langkah strategis dalam menjaga relevansi lembaga pendidikan Islam di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat (Hadi, 2025).

Transformasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguatan struktur organisasi atau pengembangan kurikulum, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir dan budaya kerja yang mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi pada mutu. Upaya penguatan budaya mutu juga berkaitan dengan penerapan prinsip manajemen pendidikan yang sistematis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Implementasi standar mutu pendidikan, penguatan sistem evaluasi internal, serta peningkatan profesionalisme tenaga pendidik menjadi bagian dari proses transformasi budaya organisasi yang mendorong terciptanya kualitas pendidikan yang lebih baik. Sebagai langkah adaptif, madrasah sering kali menerapkan strategi kolaboratif seperti

pemanfaatan jaringan alumni untuk donasi buku, sistem "guru tamu" antar kelas, serta penggunaan media ajar berbasis bahan daur ulang untuk mengatasi keterbatasan sumber daya (Mu'alimin et al., 2026).

Dinamika transformasi budaya mutu juga dipengaruhi oleh peran kepemimpinan dalam mengarahkan perubahan organisasi menuju orientasi mutu yang lebih kuat. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran kolektif anggota organisasi mengenai pentingnya peningkatan kualitas pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan tidak hanya bertindak sebagai pengelola organisasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan transformasi budaya organisasi menuju sistem pengelolaan yang lebih profesional. Kepala madrasah yang efektif menerapkan gaya kepemimpinan proaktif dengan melakukan kunjungan kelas tanpa pemberitahuan sebelumnya dan memberikan umpan balik konstruktif guna memotivasi perbaikan metode mengajar secara terus-menerus (Mu'alimin et al., 2026).

Kajian mengenai kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang adaptif dan visioner mampu mendorong perubahan organisasi melalui penguatan komitmen anggota organisasi terhadap pencapaian standar mutu pendidikan (Ababil & Arifin, 2025). Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi, inovasi, serta partisipasi aktif seluruh anggota organisasi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Peran kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan juga berkaitan dengan kemampuan dalam membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan. Penelitian mengenai kepemimpinan pendidikan menunjukkan bahwa pemimpin lembaga pendidikan yang mampu membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan memiliki peluang lebih besar dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Rismawati & Nugraha, 2025). Situasi tersebut menunjukkan bahwa transformasi budaya mutu dalam lembaga pendidikan agama Islam tidak dapat dipisahkan dari peran kepemimpinan dalam membangun visi organisasi serta mengarahkan seluruh anggota organisasi menuju orientasi mutu yang sama.

Organizational Change sebagai Strategi Penguatan Tata Kelola Lembaga Pendidikan

Perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam berkaitan erat dengan upaya memperkuat tata kelola kelembagaan yang mampu menjawab tuntutan

peningkatan mutu pendidikan. Organisasi pendidikan tidak dapat dipahami sebagai struktur administratif yang bersifat statis, karena dinamika perkembangan masyarakat dan dunia pendidikan menuntut adanya penyesuaian terhadap pola pengelolaan lembaga. Konsep *organizational change* dalam konteks pendidikan Islam menggambarkan proses transformasi sistem pengelolaan lembaga yang mencakup perubahan struktur organisasi, pola kepemimpinan, mekanisme pengambilan keputusan, serta penguatan budaya kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian mengenai manajemen perubahan dalam lembaga pendidikan menunjukkan bahwa proses perubahan organisasi sering kali diawali dengan kesadaran institusional mengenai perlunya peningkatan kualitas tata kelola lembaga agar mampu memenuhi standar mutu pendidikan yang terus berkembang (Iqbal & Nurhadi, 2023). Kesadaran tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam sistem manajemen organisasi, termasuk penguatan perencanaan strategis, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan efektivitas sistem evaluasi pendidikan. Transformasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan pendekatan manajemen modern sehingga proses perubahan organisasi tidak menghilangkan identitas keislaman yang menjadi karakter utama lembaga pendidikan.

Strategi perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam sering diwujudkan melalui penguatan tata kelola kelembagaan yang berbasis pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme. Tata kelola yang kuat memungkinkan lembaga pendidikan mengelola berbagai sumber daya organisasi secara lebih efektif, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta penguatan sistem evaluasi pendidikan. Kajian mengenai reformasi kelembagaan pada perguruan tinggi Islam menunjukkan bahwa perubahan organisasi dapat dilakukan melalui pembaruan struktur kelembagaan dan penguatan sistem manajemen strategis yang berorientasi pada kualitas pendidikan (Huda et al., 2025). Reformasi tersebut tidak hanya berfokus pada perubahan struktur administratif, tetapi juga mencakup pembentukan pola kerja organisasi yang lebih kolaboratif serta peningkatan kapasitas kepemimpinan dalam mengarahkan pengembangan lembaga pendidikan.

Perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga sering dikaitkan dengan tuntutan peningkatan daya saing antar lembaga pendidikan. Kompetisi antar lembaga pendidikan mendorong organisasi pendidikan untuk memperbaiki kualitas tata kelola lembaga agar mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas

dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki sistem tata kelola yang kuat cenderung mampu mengembangkan inovasi pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan (Nafal et al., 2024). Penguatan tata kelola organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan organisasi secara sistematis dan terarah.

Perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga sering dikaitkan dengan tuntutan peningkatan daya saing antar lembaga pendidikan. Kompetisi antar lembaga pendidikan mendorong organisasi pendidikan untuk memperbaiki kualitas tata kelola lembaga agar mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki sistem tata kelola yang kuat cenderung mampu mengembangkan inovasi pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan (Nafal et al., 2024). Penguatan tata kelola organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan organisasi secara sistematis dan terarah.

Proses perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam juga memerlukan strategi manajemen perubahan yang mampu mengelola dinamika organisasi secara efektif. Perubahan organisasi sering kali menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan resistensi anggota organisasi, keterbatasan sumber daya, serta perbedaan persepsi mengenai arah pengembangan lembaga. Strategi manajemen perubahan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa proses transformasi organisasi dapat berjalan secara sistematis dan diterima oleh seluruh anggota organisasi. Penelitian mengenai manajemen perubahan pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa strategi perubahan yang dirancang secara partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses transformasi kelembagaan (Abdurrahman et al., 2025).

Keterlibatan tersebut menciptakan rasa memiliki terhadap perubahan yang dilakukan sehingga anggota organisasi lebih terbuka terhadap inovasi dalam sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Pengalaman berbagai lembaga pendidikan juga menunjukkan bahwa perubahan organisasi yang berhasil biasanya didukung oleh kepemimpinan yang mampu membangun visi perubahan yang jelas serta mengkomunikasikan tujuan perubahan secara efektif kepada seluruh anggota

organisasi. Kajian mengenai strategi perubahan pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa inovasi dalam tata kelola lembaga pendidikan dapat berkembang secara optimal ketika organisasi memiliki budaya kerja yang mendukung pembelajaran organisasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Thoyib et al., 2024). Situasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pembaruan struktur kelembagaan, tetapi juga mencakup proses pembentukan budaya organisasi yang mendukung penguatan tata kelola lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Integrasi Transformasi Budaya Mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam

Integrasi transformasi budaya mutu dalam sistem penjaminan mutu pendidikan agama Islam merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak berhenti pada aspek administratif semata. Sistem penjaminan mutu pada dasarnya dirancang untuk menjaga konsistensi kualitas proses pendidikan melalui mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan. Keberhasilan implementasi sistem tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam membangun budaya mutu yang kuat di lingkungan lembaga pendidikan. Budaya mutu berperan sebagai landasan yang membentuk pola kerja organisasi sehingga seluruh aktivitas pendidikan diarahkan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Penelitian mengenai pengelolaan mutu di madrasah menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu akan berjalan efektif ketika organisasi memiliki kesadaran kolektif mengenai pentingnya kualitas dalam setiap aktivitas pendidikan (Gunawan et al., 2023).

Kesadaran tersebut mendorong anggota organisasi untuk menjalankan prosedur penjaminan mutu secara konsisten dan menjadikan kualitas sebagai orientasi utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Sistem penjaminan mutu dalam pendidikan Islam juga memiliki karakteristik yang berbeda karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik. Integrasi budaya mutu dengan sistem penjaminan mutu memungkinkan lembaga pendidikan Islam mengembangkan pendekatan manajemen pendidikan yang menggabungkan dimensi akademik dan nilai-nilai religius secara harmonis.

Proses integrasi budaya mutu dalam sistem penjaminan mutu juga berkaitan dengan pengembangan mekanisme pengendalian mutu yang terstruktur dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan Islam pada umumnya mengembangkan sistem penjaminan mutu internal yang berfungsi untuk memastikan bahwa standar pendidikan dapat diterapkan secara konsisten dalam setiap aktivitas akademik dan manajerial. Sistem tersebut mencakup penyusunan dokumen mutu, pengembangan standar operasional prosedur, serta pelaksanaan evaluasi internal secara berkala. Kajian mengenai implementasi sistem penjaminan mutu menunjukkan bahwa keberadaan dokumen mutu yang terintegrasi dengan budaya organisasi dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan sistem mutu di lembaga pendidikan (Sari et al., 2025).

Dokumen mutu tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai instrumen yang membentuk pola kerja organisasi dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Integrasi budaya mutu dalam dokumen dan prosedur penjaminan mutu menciptakan keselarasan antara nilai organisasi dengan praktik pengelolaan lembaga pendidikan. Upaya tersebut juga berkaitan dengan penguatan sistem penjaminan mutu internal yang menjadi fondasi bagi peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian mengenai implementasi sistem penjaminan mutu internal pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi Islami dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan sistem mutu karena nilai-nilai religius mendorong terbentuknya tanggung jawab moral dalam menjaga kualitas pendidikan (Safitri, 2025). Integrasi antara nilai organisasi dan mekanisme penjaminan mutu menciptakan lingkungan kelembagaan yang mendorong setiap anggota organisasi untuk menjalankan tugas profesional secara konsisten.

Pengembangan sistem penjaminan mutu dalam lembaga pendidikan agama Islam juga berkaitan dengan dinamika perubahan kebijakan pendidikan dan tuntutan peningkatan akreditasi lembaga pendidikan. Proses akreditasi sering menjadi salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan dalam menerapkan standar mutu yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan. Akreditasi mendorong lembaga pendidikan untuk memperbaiki berbagai aspek pengelolaan lembaga, termasuk tata kelola organisasi, kualitas pembelajaran, serta sistem evaluasi pendidikan. Penelitian mengenai peran akreditasi dalam peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan bahwa proses akreditasi dapat menjadi sarana transformasi kelembagaan yang mendorong lembaga pendidikan untuk memperkuat budaya mutu dalam pengelolaan organisasi (Husna & Arifin, 2025).

Proses tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu yang lebih sistematis serta memperkuat koordinasi antar unit organisasi dalam menjaga kualitas pendidikan. Integrasi budaya mutu dengan sistem penjaminan mutu juga berkaitan dengan upaya pengembangan model penjaminan mutu yang sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam. Penelitian mengenai model penjaminan mutu pendidikan menunjukkan bahwa keberhasilan sistem mutu sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam menyesuaikan standar mutu dengan konteks kelembagaan dan kebutuhan peserta didik (Rahmah & Prasetyo, 2022). Pendekatan tersebut menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pengelolaan sistem mutu agar lembaga pendidikan mampu mengembangkan strategi peningkatan kualitas pendidikan yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Integrasi transformasi budaya mutu dalam sistem penjaminan mutu juga berkaitan dengan upaya meningkatkan kapasitas organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi, perubahan pola pembelajaran, serta meningkatnya tuntutan kualitas pendidikan mendorong lembaga pendidikan Islam untuk terus melakukan pembaruan dalam sistem pengelolaan mutu pendidikan. Adaptasi terhadap perubahan tersebut memerlukan sistem penjaminan mutu yang mampu mendukung inovasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Kajian mengenai strategi adaptasi sistem penjaminan mutu pendidikan Islam menunjukkan bahwa organisasi pendidikan perlu mengembangkan pendekatan manajemen mutu yang fleksibel agar mampu merespons perubahan lingkungan pendidikan secara efektif (Nugraha et al., 2025).

Perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam berkaitan erat dengan upaya memperkuat tata kelola kelembagaan yang mampu menjawab tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Organisasi pendidikan tidak dapat dipahami sebagai struktur administratif yang bersifat statis, karena dinamika perkembangan masyarakat dan dunia pendidikan menuntut adanya penyesuaian terhadap pola pengelolaan lembaga. Konsep *organizational change* dalam konteks pendidikan Islam menggambarkan proses transformasi sistem pengelolaan lembaga yang mencakup perubahan struktur organisasi, pola kepemimpinan, mekanisme pengambilan keputusan, serta penguatan budaya kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian mengenai manajemen perubahan dalam lembaga pendidikan menunjukkan bahwa proses perubahan organisasi sering kali diawali dengan kesadaran institusional mengenai perlunya peningkatan kualitas tata kelola lembaga

agar mampu memenuhi standar mutu pendidikan yang terus berkembang (Iqbal & Nurhadi, 2023).

Kesadaran tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam sistem manajemen organisasi, termasuk penguatan perencanaan strategis, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan efektivitas sistem evaluasi pendidikan. Transformasi organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan pendekatan manajemen modern sehingga proses perubahan organisasi tidak menghilangkan identitas keislaman yang menjadi karakter utama lembaga pendidikan. Strategi perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam sering diwujudkan melalui penguatan tata kelola kelembagaan yang berbasis pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme. Tata kelola yang kuat memungkinkan lembaga pendidikan mengelola berbagai sumber daya organisasi secara lebih efektif, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta penguatan sistem evaluasi pendidikan. Kajian mengenai reformasi kelembagaan pada perguruan tinggi Islam menunjukkan bahwa perubahan organisasi dapat dilakukan melalui pembaruan struktur kelembagaan dan penguatan sistem manajemen strategis yang berorientasi pada kualitas pendidikan (Huda et al., 2025). Reformasi tersebut tidak hanya berfokus pada perubahan struktur administratif, tetapi juga mencakup pembentukan pola kerja organisasi yang lebih kolaboratif serta peningkatan kapasitas kepemimpinan dalam mengarahkan pengembangan lembaga pendidikan.

Perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga sering dikaitkan dengan tuntutan peningkatan daya saing antar lembaga pendidikan. Kompetisi antar lembaga pendidikan mendorong organisasi pendidikan untuk memperbaiki kualitas tata kelola lembaga agar mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian mengenai strategi peningkatan mutu pendidikan tinggi menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki sistem tata kelola yang kuat cenderung mampu mengembangkan inovasi pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan (Nafal et al., 2024).

Penguatan tata kelola organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga berkaitan dengan pengembangan kepemimpinan yang mampu menggerakkan perubahan organisasi secara sistematis dan terarah. Proses perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam juga memerlukan strategi manajemen perubahan yang mampu mengelola dinamika organisasi secara efektif. Perubahan organisasi sering kali menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan

resistensi anggota organisasi, keterbatasan sumber daya, serta perbedaan persepsi mengenai arah pengembangan lembaga. Strategi manajemen perubahan menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa proses transformasi organisasi dapat berjalan secara sistematis dan diterima oleh seluruh anggota organisasi. Penelitian mengenai manajemen perubahan pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa strategi perubahan yang dirancang secara partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses transformasi kelembagaan (Abdurrahman et al., 2025).

Keterlibatan tersebut menciptakan rasa memiliki terhadap perubahan yang dilakukan sehingga anggota organisasi lebih terbuka terhadap inovasi dalam sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Pengalaman berbagai lembaga pendidikan juga menunjukkan bahwa perubahan organisasi yang berhasil biasanya didukung oleh kepemimpinan yang mampu membangun visi perubahan yang jelas serta mengkomunikasikan tujuan perubahan secara efektif kepada seluruh anggota organisasi. Kajian mengenai strategi perubahan pendidikan Islam juga menunjukkan bahwa inovasi dalam tata kelola lembaga pendidikan dapat berkembang secara optimal ketika organisasi memiliki budaya kerja yang mendukung pembelajaran organisasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan (Thoyib et al., 2024). Situasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan organisasi dalam lembaga pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan pembaruan struktur kelembagaan, tetapi juga mencakup proses pembentukan budaya organisasi yang mendukung penguatan tata kelola lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Transformasi budaya mutu merupakan fondasi krusial untuk perubahan organisasi berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam. Bukan sekadar standar administratif, budaya mutu adalah proses internalisasi nilai, sikap, dan komitmen kolektif terhadap kualitas. Implementasinya melibatkan kepemimpinan adaptif, integrasi nilai-nilai Islami (amanah dan tanggung jawab), serta tata kelola transparan dan akuntabel. Integrasi ini memastikan peningkatan kualitas menjadi instrumen strategis menghasilkan lulusan yang kompeten akademik dan moral.

Kajian ini memberikan kerangka teoretis terintegrasi bagi akademisi tentang hubungan budaya organisasi, manajemen perubahan, dan penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. Bagi praktisi, penelitian menawarkan panduan strategis merancang

perubahan organisasi yang adaptif terhadap dinamika global dan akreditasi sambil mempertahankan identitas keislaman. Keterbatasan penelitian mencakup analisis literatur sekunder dari lima artikel saja, tanpa data lapangan langsung, dan fokus pada pola konseptual lima tahun terakhir. Penelitian selanjutnya perlu melakukan studi empiris lebih luas pada berbagai tipe lembaga pendidikan Islam dan mengeksplorasi dampak digitalisasi terhadap budaya mutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, A. F., & Arifin, M. (2025). Peran Kepemimpinan Adaptive Quality dalam Meningkatkan Daya Saing Akreditasi Perguruan Tinggi. (2025). *Al-Mudabbir: Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 13-141. <https://albaayaninstitute.org/index.php/almudabbir/article/view/80>
- Abdurrahman, A., Baharuddin, B., & others. (2025). Change management strategies for enhancing education quality at Islamic boarding school. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6009>.
- Fadhila, P. N., Mahfudah, R. A., & Mu'alimin, M. A. (2025). Budaya mutu dalam peningkatan kinerja pendidikan: Sebuah kajian sistematis atas strategi kepemimpinan dan penjaminan mutu di lembaga pendidikan. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(4), 218-228. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i4.2427>.
- Fitriani, N., & Muadin, A. (2022). Perubahan Budaya Organisasi Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 234-242. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3556>.
- Gunawan, H., Jaenudin, M., Sarbini, S., & Hilmi, F. (2023). Quality Management in Madrasas Based on IASP 2020. *Khazanah Pendidikan Islam*, 5(2), 83-97. <https://doi.org/10.15575/kp.v5i2.28704>.
- Hadi, M. (2025). Relevance and Transformation of Pesantren Educational Management in the Disruption Era: A Contemporary Organizational Perspective. *AL*

GHAZALI: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 401-417. <https://doi.org/10.69900/ag.v5i2.568>

Holili, M., & Fitriyah, S. M. (2025). Transformasi Budaya Organisasi Islami Dalam Membangun Lingkungan Belajar Berorientasi Mutu Di Madrasah. *Hijri*, 14(2), 311-319. <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v14i2.26459>.

Huda, M. N., Supratno, H., & Hariyati, N. (2025). Strategic Institutional Reform in Islamic Higher Education: The Case of Two Pesantren-Based Universities. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 465–482. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1863>.

Husna, F., & Arifin, M. (2025). From Tradition to Transformation: The Role of Accreditation in Improving the Quality of Education in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 87-95. <https://doi.org/10.64540/szwvkg97>.

Iqbal, R., & Nurhadi, A. (2023). Analisis Manajemen Perubahan dan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(2), 210-217. Retrieved from <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1193>.

Mu'alimin, M., Muhith, A., & Hepni, H. (2026). School principals' and teachers' perspectives on school quality management in Islamic schools: insights from Indonesia. *International Journal of Educational Management*. DOI:[10.1108/IJEM-05-2025-0387](https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0387)

Nugraha, M. S., Mudriansah, A. S., Alih, D., Widianengsih, R., & Aisyah, Y. S. (2025). Strategi adaptasi sistem penjaminan mutu pendidikan islam di era disrupsi digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1567>.

- Qoyyimun Nafal, Sokip Sokip, & Asrop Syafi'i. (2024). Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 01–21. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.497>.
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Quality Islamic Boarding School Model: Linking the Principles of Teacher Professionalism and Organizational Management. *AL-HAYAT: Journal Of Islamic Education*, 6(2), 425-437. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.249>.
- Rismawati, R., & Nugraha, M. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan. (2025). *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 10(1), 1-32. <https://doi.org/10.14421/jkii.v10i1.1402>.
- Safitri, A. (2025). Strategi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Berbasis Budaya Organisasi Islami: Studi Kasus di STIT Tanggamus. (2025). *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(3), 90-96. <https://synergizejournal.org/index.php/QE/article/view/218>.
- Sari, R., Elvarisna, E., & Jamilus, J. (2025). Dokumen Mutu Dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Islam: Konsep Dan Integrasi Budaya Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2698–2708. <https://doi.org/10.34125/Jmp.V10i4.1295>.
- Tarigan, T. M., & Zahara, F. (2024). Internal Quality Assurance System in Achieving Accreditation Scores for Islamic Religious Higher Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 677-698. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.638>.
- Thoyib, M., Ngoh, B., Badrudin, B., & Karisma, L. A. (2024). Innovative change strategies for excellence in islamic education: Insights from indonesia and thailand. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63-74. [10.15575/jpi.v10i1.24909](https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.24909).